

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada operator stasiun kerja pemasangan karton dan busa di CV.Gemilang Pembuatan Sofa terkait dengan perbaikan stasiun kerja disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluhan operator pada stasiun kerja pemasangan karton dan busa yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner PLIBEL dan dilakukan perhitungan 5 bagian tubuh didapatkan bagian punggung bagian bawah berada pada level tertinggi yaitu 81%, bagian kaki berada pada level kedua yaitu 75%, bagian lutut dan pinggul berada pada level ketiga yaitu 75%, bagian leher, bahu, dan punggung bagian atas berada pada level keempat yaitu 61,5%, dan bagian siku, lengan bawah, dan tangan berada pada level ke-lima yaitu 41,5%.
2. Hasil perhitungan *Quick Exposure Checklist* pada stasiun kerja pemasangan karton dan busa berdasarkan dari ke-empat bagian tubuh dan satu faktor lainnya, masing-masing memiliki skor yaitu punggung memiliki skor 42, bahu/lengan memiliki skor 46, pergelangan tangan memiliki skor 26, leher memiliki skor 16 dan faktor lainnya memiliki skor yaitu 10. Untuk hasil total skor pada stasiun kerja pemasangan karton dan busa yaitu sebesar 140 atau *Exposure Level* 79,54% yang termasuk kedalam *action level* 4. Penanganan untuk *action level* 4 yaitu melakukan investigasi lebih lanjut dan dilakukan penanganan secepatnya.
3. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan bahwa pengukuran postur kerja dengan menggunakan metode WERA (*Workplace Ergonomic Risk Assessment*) pada operator pemasangan karton dan busa, berada pada tingkat resiko *high*. Tingkat resiko tersebut mengindikasikan bahwa pekerjaan tidak diterima dan perlu perbaikan secepatnya pada stasiun kerja tersebut.
4. Hasil perhitungan konsumsi energi yang dibutuhkan oleh operator pemasangan karton dan busa akan menentukan tingkat pekerjaan dari

aktivitas pekerjaan distasiun kerja tersebut. Konsumsi energi pada saat sebelum melakukan aktivitas kegiatan yaitu sebesar 11,94356 kkal/menit termasuk pada tingkat pekerjaan berat, konsumsi energi pada saat bekerja yaitu sebesar 28,36052 kkal/menit termasuk pada tingkat pekerjaan extream berat, dan konsumsi energi setelah bekerja yaitu sebesar 23,39188 kkal/menit dan juga termasuk pada tingkat pekerjaan extream berat. Kemudian konsumsi oksigen dan *metabolic work rate* pada operator pemasangan karton dan busa yaitu untuk konsumsi oksigen sebesar 1,0304 liter/menit dan untuk *metabolic work rate* sebesar 7,40667 W.

5. Postur kerja usulan yang dilakukan penilaian menggunakan metode QEC pada stasiun kerja pemasangan karton dan busa mendapatkan total skor 112 dengan *exposure level* 63,63%. Dimana ke-empat bagian tubuh dan satu faktor lainnya adanya penurunan resiko setelah dilakukannya usulan perbaikan, diantaranya yaitu untuk punggung memiliki skor 34, bahu/lengan memiliki skor 36, pergelangan tangan memiliki skor 22, leher memiliki skor 14 dan faktor lainnya memiliki skor 4, dengan action level 3. Penanganan untuk action level 3 yaitu investigasi lebih lanjut dan dilakukan penanganan dalam waktu dekat.
6. Adanya perbaikan dan penataan ulang dari stasiun kerja pemasangan karton dan busa dengan data antropometri tubuh yang terpakai yaitu tinggi pinggang berdiri untuk menentukan tinggi meja kerja dengan persentil terpakai P5. Kedua tinggi lutut berdiri untuk menentukan tinggi pedal hydrolic dengan persentil terpakai P5. Ketiga tinggi badan tegak untuk menentukan tinggi maksimal hydrolic dengan persentil terpakai P95.

6.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan desain *workplace ergonomic*.